

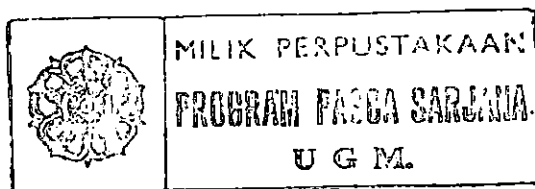
INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mendokumentasikan proses dan hasil partisipasi masyarakat dalam pembangunan jalan lingkungan. Titik berat penelitian pada hubungan antara tingkat manfaat dan tingkat partisipasi masyarakat dan mengkaji faktor-faktor yang menentukan tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan jalan lingkungan di Desa Donokerto, Kabupaten Sleman.

Metode penelitian yang digunakan adalah gabungan kuantitatif dan kualitatif. Metode ini dipilih agar faktor subyektifitas terhadap obyek dapat diminimalkan dan mencakup data yang tidak dapat dikuantifisir yaitu yang berupa kata-kata tertulis atau lisan, perilaku serta situasi. Sedangkan pendekatan pengumpulan datanya menggunakan gabungan antara positivisme rasionalistik yaitu dengan menguji hipotesa untuk mengetahui melalui media kuisener dan kualitatif naturalistik yaitu penafsiran terhadap kondisi permasalahan yang ada .

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa secara umum partisipasi masyarakat dalam pembangunan jalan lingkungan di Desa Donokerto cukup tinggi. Hal ini ditunjukkan oleh komposisi pendanaan pembangunan jalan lingkungan, yaitu swadaya masyarakat mencapai 89 % dan 11 % bantuan Pemerintah Daerah untuk pengaspalan. Semua pelaksanaan pembangunannya dilakukan secara gotong royong oleh masyarakat. Hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen lebih banyak yang tidak signifikan pada level tertentu. Untuk Dusun Gading dan Klegung manfaat yang diperoleh tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat partisipasi masyarakat.

Perbedaan hasil pembangunan di Dusun Gading dan Klegung dapat dilihat dari volume pekerjaan yang telah diselesaikan yaitu 4.216 meter di dusun Gading dan 400 meter di dusun Klegung. Perbedaan tersebut disebabkan oleh perbedaan dalam faktor : (1) *community history*, (2) *community organization*, (3) *community resources* dan (4) *community leadership*. Dari keempat faktor tersebut di Dusun Gading secara umum lebih baik dibanding Dusun Klegung.



ABSTRACT

This research aims to documenting the process and results of community participation in a local road construction. It focuses on the relationship between the levels of utility and community participation and on the study of the factors determining the level of community participation in a local road construction in Donokerto Village, Sleman Regency.

The research combines qualitative and quantitative method to eliminate subjectivity toward the object and to include data which are difficult for quantification, such as written and spoken words, behavior, and situation. The data a collected using a combination of rationalistic positivism and naturalistic qualitative techniques. The first is to test the hypothesis through quistionnaires, while the latter is to interpret the condition of the existing problems.

The findings of the research show that in general, the community participation in Donokerto local road construction is high as shown by the composition of the accumulated fund: 89 % from self support funding and 11 % from the government for asphalted road allocation. The construction was carried out in a cooperative manner. However, the relation between the dependent and independent variables is not significant in some levels. In Dusun Gading and Dusun Klegung, the benefit is not perceived to be a significant influence in the community participation level.

The difference of the development achievement in Klegung and Gading can be identified from the work volume completed: 4,216 meters in Dusun Gading and 400 meters in Dusun Klegung. The factors affecting this difference are: 1) community history, 2) community organization, 3) community resources, and 4) community leadership. View from these four factors, Gading is in general better than Klegung.